

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bisnis pakaian merupakan salah satu jenis bisnis yang tidak pernah mati sampai kapan pun. Karena produk pakaian selalu dibutuhkan oleh manusia dari usia anak-anak hingga orang tua sekalipun. Meningkatnya populasi manusia ikut mempengaruhi jumlah kebutuhan pakaian yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pakaian atau *Fashion* saat ini tidak hanya dipandang sebagai alat pelindung tubuh, melainkan menjadi sebuah identitas sosial penggunaannya. Hal ini kemudian menuntut masyarakat untuk terus memperbaharui cara berpakaian dalam mengikuti *trend* masa kini.

Perkembangan konveksi semakin meningkat ini dapat dipengaruhi oleh perkembangan dunia *fashion* di Indonesia yang ikut mengalami peningkatan di beberapa dekade terakhir. Hal ini didukung oleh berbagai sisi, baik dari sisi *designer* lokal yang kini semakin potensial, tingkat perekonomian yang membaik, sampai sektor ritel yang ikut serta mengalami perkembangan pesat.

Perekonomian daerah-daerah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, salah satunya yaitu Kota Tasikmalaya, kota tersebut dijuluki sebagai Kota Priangan Timur dan Selatan yakni Daerah yang membentang dari Kota Banjar di ujung timur Jawa Barat, Kabupaten Ciamis, Kabupaten dan Kota Tasikmalaya, Kabupaten Garut, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cianjur, Kabupaten dan Kota Sukabumi di ujung barat Jawa Barat, Wilayah priangan timur dan selatan ini mencapai 40% total keseluruhan wilayah Jawa Barat, itu artinya sepertiga lebih dari pusat perekonomian yang ada di Jawa Barat berada di Daerah ini. Oleh karena itu, sangat cocok bagi para investor baik itu bidang perhotelan, sarana dan prasarana, pusat perbelanjaan dan bisnis konveksi untuk menanamkan modalnya di kota priangan timur ini.

Tabel I. 1 Induk Pembangunan Manusia Kota Tasikmalaya

INDIKATOR	2011	2012	2013
Angka Harapan Hidup (Tahun)	70.23	70.60	70.80
Angka Melek Huruf (%)	99.57	99.75	99.79
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	8.85	8.88	8.89
Daya Beli/Purchasing Power Parity (PPP)	633.13	636.11	639.11
Indeks Pembangunan Manusia	74.85	75.35	75.71
Gini Rasio	0.375	0.397	0.286
Inflasi Year on Year	4.17	3.87	6.89

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya 2015

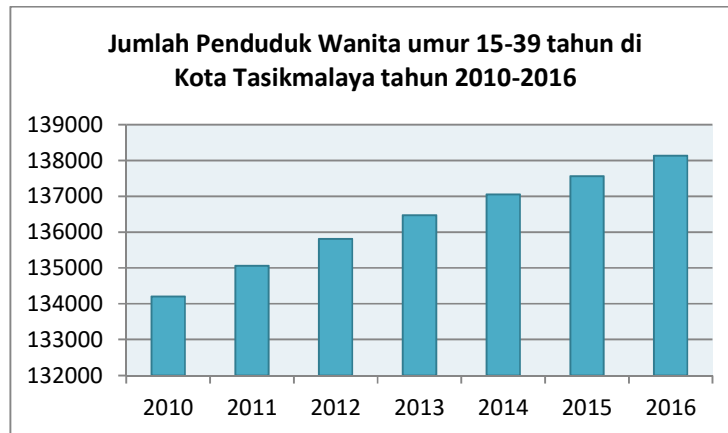
Konsep pembangunan manusia sendiri menempatkan manusia sebagai pusat dari serangkaian proses pembangunan ekonomi dengan penekanan pada perluasan pilihan dan peningkatan kemampuan manusia. Dilihat dari tabel di atas bahwa pertumbuhan pembangunan manusia di Kota Tasikmalaya setiap tahunnya meningkat, hal ini tidak terlepas dari pertumbuhan perkenomian di daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan pembangunan manusia melalui peningkatan pendapatan (Ranis, 2004). Hal ini menjadikan perkembangan ekonomi di Kota Tasikmalaya cukup baik dan ini dapat menjadi sebuah peluang bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Kota Tasikmalaya.

Tabel I. 2 Industri Mikro dan Kecil serta Jumlah Pekerja, 2014

Jenis Industri	Jumlah Perusahaan	Jumlah Pekerjaan
Ind. Makanan & Minuman	15	517
Ind. Tekstil	3	176
Ind. Pakaian Jadi	14	839
Ind. Kulit, Barang dan Kulit Alas Kaki	10	263
Ind. Kayu, barang dari kayu	3	1962
Ind. Bahan Kimia	3	977
Ind. Karet dan Barang dari Plastik	4	414
Ind. Barang Galian bukan Logam	4	122
Ind. Furniture	2	47

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas untuk Industri Pakaian jadi memiliki jumlah perusahaan sebanyak 14 perusahaan dan menyerap tenaga kerja sebanyak 839 orang. Jumlah penduduk Kota Tasikmalaya 657.477 orang, bila dibandingkan dengan jumlah perusahaan pakaian jadi yang sudah ada, ini merupakan indikasi bahwa jumlah perusahaan pakaian jadi yang ada masih jauh dari kata cukup. Kondisi ini menjadikan peluang yang cukup besar untuk membuka bisnis dengan Industri Pakaian Jadi yaitu konveksi dan toko pakaian/*fashion*.



Gambar I. 1 Pertumbuhan Penduduk wanita di Kota Tasikmalaya

Sumber : Badan Pusat Stasistik Kota Tasikmalaya 2106

Gambar I.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk wanita dengan umur 15-39 sesuai dengan target pasar ByAdimaprani di Kota Tasikmalaya dari tahun 2010-2016 mengalami peningkatan. Hal tersebut merupakan sebuah peluang untuk mendirikan sebuah usaha penjualan pakaian wanita karena ketersediaan pasar yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

ByAdimaprani merupakan sebuah perusahaan dibidang *fashion* wanita khususnya wanita muslim yang memproduksi berbagai macam produk *fashion* muslim dengan *trend* masa kini. Produk yang dihasilkan dari ByAdimaprani memiliki kualitas terbaik, baik dari segi bahan dan jahitannya. Saat ini ByAdimaprani dalam memproduksi barangnya melakukan *outsourc* ke Perusahaan Konveksi yang dapat mengerjakan model busana muslim wanita. Selain itu, untuk memasarkan produknya ByAdimaprani berbasis *online* dan belum memiliki toko *offline*. Alasan Perusahaan ini dalam mengawali bisnis *fashion* muslim dengan *outsourcing* dan memasarkan secara *online* yaitu modal

yang terbatas serta *trend* bisnis *online* yang berkembang pesat khususnya di bidang *fashion* pada akhir-akhir ini. Selama bisnis tersebut dijalankan, pendapatan mengalami peningkatan setiap bulannya, di tahun kedua ByAdimaprani mendapatkan omset penjualan sebanyak Rp. 145.310.000, selengkapnya data penjualan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel I. 3 Data Penjualan ByAdimaprani tahun 2016

Tahun 2016	
Bulan ke-	Penjualan (Rupiah)
1	IDR 7,975,000
2	IDR 8,965,000
3	IDR 8,635,000
4	IDR 13,365,000
5	IDR 10,175,000
6	IDR 10,780,000
7	IDR 11,605,000
8	IDR 12,320,000
9	IDR 13,475,000
10	IDR 17,160,000
11	IDR 15,180,000
12	IDR 15,675,000
Total	IDR 145,310,000
Rata-rata	IDR 12,109,167

Sumber : Data Laporan Keuangan ByAdimaprani tahun 2016

Dalam rangka meningkatkan pendapatan setiap produk, memenuhi permintaan konsumen dan memperluas pasar, maka pemilik usaha memutuskan untuk melakukan pendirian toko *offline* ByAdimaprani sekaligus pabrik konveksi. Didukung dari hasil survey yang dilakukan oleh salah satu *Platform* belanja *online*, ditemukan bahwa 37% masyarakat Indonesia menyatakan ingin melakukan belanja secara *online*, sementara 63% sisanya ingin berbelanja secara *offline* dikutip dari Technisia.com (diakses pada 3 Mei 2017), hal ini menyatakan bahwa hasrat penjualan *online* di Indonesia masih rendah. Masyarakat Indonesia secara umum belum terbiasa dengan *online shop*, ini merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan oleh para pelaku usaha untuk mendirikan toko *offline*. Keuntungan lainnya bila mendirikan toko *offline* yaitu meningkatkan kepercayaan bagi calon pembeli, selanjutnya para calon pembeli dapat mengecek langsung barang yang akan dibeli, dapat meningkatkan kepercayaan bagi para calon

investor untuk bekerja sama dan dapat memperlihatkan ciri perusahaan dengan gambaran toko yang dibuat.

Tentunya dalam mengambil sebuah keputusan diperlukan analisis lebih lanjut. Dalam pengembangan usaha untuk meraih hasil yang maksimal dibutuhkan perencanaan yang matang. Dengan melakukan analisis kelayakan ini, perusahaan mengetahui apa saja yang dipersiapkan dan mengetahui risiko yang dapat timbul dalam pengembangan usaha yang dilakukan agar perusahaan juga mengantisipasi risiko-risiko yang ditimbulkan. Untuk itu sebelumnya perlu dilakukan analisis kelayakan investasi pembukaan toko *offline* dan konveksi, agar diketahui kelayakan investasi. Analisis ini dilakukan dengan meninjau kelayakan dari penilaian aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial. Hasil analisis kelayakan ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan usaha serta memberikan keuntungan ekonomis bagi perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa masalah. Maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani dari aspek finansial?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas dan tingkat risiko yang ada dalam bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani?

I.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kelayakan bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani dilihat dari aspek pasar.
2. Menganalisis kelayakan bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani dari aspek teknis.

3. Menganalisis kelayakan bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani dilihat dari aspek finansial.
4. Menganalisis tingkat sensitivitas dan tingkat risiko bisnis pendirian konveksi dan toko *offline* ByAdimaprani.

I.4 Batasan Penelitian

1. Suku bunga inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode analisis.
2. Objek dari penelitian ini lingkungannya hanya di Kota Tasikmalaya.
3. *Interest* dianggap stabil selama periode penelitian.
4. Semua harga yang ada pada penelitian adalah harga yang terjadi pada periode penelitian berlangsung.
5. Asumsi dari jumlah populasi wanita seluruhnya beragama muslim.
6. Asumsi taraf signifikan pada penelitian ini sebesar 0.05.
7. Asumsi trend hijab, atasan dan bawahan sama di umur investasi.
8. Asumsi peralatan yang dipakai dapat digunakan untuk aktivitas pabrik.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai pengaplikasian dari ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.
2. Bagi pengusaha, dapat menjadi acuan informasi dan masukan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan sebuah usaha.
3. Bagi pembaca, sebagai informasi dan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk dimasa yang akan datang.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang berisi hal-hal yang menjadi alasan dilakukannya penelitian pada Perusahaan ByAdimaprani terkait dengan pendirian toko *offline* dan pabrik konveksi. Permasalahan yang perlu dijawab yang terdapat pada Perusahaan

tersebut dirumuskan dalam perumusan masalah. Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang dihasilkan dari penelitian. Batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian, manfaat dari dilakukannya penelitian bagi perusahaan maupun secara akademik serta tata cara penulisan dan urutan laporan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan teori dasar, metode dan *tools* yang berkaitan dengan penelitian. Informasi-informasi tersebut digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian yaitu analisis kelayakan pendirian toko *offline* dan pabrik konveksi. Sumber teori dasar didapat dari berbagai literatur seperti buku, jurnal serta hasil-hasil penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi tahap merumuskan masalah penelitian, mengembangkan model penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, dan merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data-data yang berasal dari perusahaan dan proses pengolahan data yang disajikan secara singkat. Data-data yang dibutuhkan menjadi keluaran untuk dianalisis.

Bab V Analisis

Bab ini berisi analisis dari hasil penelitian yang dilakukan meliputi metode pengumpulan, pengolahan dan perhitungan data untuk menghasilkan kriteria setiap profil pada pemetaan talenta.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir pada laporan penelitian ini berupa rangkuman hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan pada bagian awal penelitian. Bagian ini pun menuliskan saran dari peneliti untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.